

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembiayaan kesehatan yang kuat, stabil dan berkesinambungan memegang peranan yang amat vital untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam rangka mencapai berbagai tujuan penting dari pembangunan kesehatan di suatu perusahaan diantaranya adalah pemerataan pelayanan kesehatan dan akses (*equitable access to health care*) dan pelayanan yang berkualitas (*assured quality*). Oleh karena itu reformasi kebijakan kesehatan di suatu perusahaan seyogyanya memberikan fokus penting kepada kebijakan pembiayaan kesehatan untuk menjamin terselenggaranya kecukupan (*adequacy*), pemerataan (*equity*), efisiensi (*efficiency*) dan efektifitas (*effectiveness*) dari pembiayaan kesehatan itu sendiri. Perencanaan dan pengaturan pembiayaan kesehatan yang memadai (*health care financing*) akan menolong perusahaan untuk dapat memobilisasi sumber-sumber pembiayaan kesehatan, mengalokasikannya secara rasional serta menggunakannya secara efisien dan efektif. Kebijakan pembiayaan kesehatan yang mengutamakan pemerataan serta berpihak kepada para pensiunan PT. Krakatau Steel akan mendorong tercapainya akses yang universal.

Pembiayaan kesehatan dari tahun ke tahun yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan bagi pensiunan terus meningkat, oleh karena itu diperlukan suatu sistem terpadu yang dapat membantu mengendalikannya. Dimana dibutuhkan laporan berkala mengenai komposisi biaya masing-masing item manfaat guna membantu manajemen untuk memprediksi anggaran pada tahun berikutnya.

Jumlah pensiunan yang banyak maka diperlukan suatu sistem informasi mulai dari verifikasi klaim sampai dengan pembayaran tagihan lebih cepat dalam pelayanan klaim kesehatan terutama penyampaian sisa limit peserta kepada peserta itu sendiri dan provider, dikarenakan bila peserta dalam melakukan pengobatan ke provider belum mengetahui sisa limit mendekati habis ataupun habis maka biaya pengobatan menjadi tanggung jawab perusahaan. Pada saat ini Bapelkes dalam menyampaikan sisa limit menggunakan surat menyurat baik via fax ataupun pengiriman pos sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian sisa limit kepada peserta atau provider. *Short message service* cara yang lebih

efisien dan efektif dalam menyampaikan notifikasi mengenai sisa limit dikarenakan 80% peserta Bapelkes memiliki *Handphone*.

Pembuatan sistem informasi sebagai pendukung keputusan program pelayanan kesehatan menggunakan bahasa pemrograman power builder dan untuk mempermudah menyampaikan informasi mengenai sisa limit kepada peserta / provider menggunakan short message service.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang telah di sebutkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dari penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Kesulitan dalam menentukan anggaran biaya kesehatan dan reward peserta untuk tahun berikutnya.
- b. Surat Pemberitahuan kepada peserta dan provider sering kali terlambat yang melalui pengiriman pos dikarenakan banyaknya peserta berlokasi diluar kota cilegon.

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Sistem informasi ini menghasilkan laporan komposisi biaya per masing-masing item manfaat yaitu rawat inap, rawat jalan, rawat gigi dan rawat tambahan sebagai pendukung keputusan untuk pelayanan kesehatan yang akan dinotifikasi melalui SMS (*Short Message Service*) dalam menyampaikan hasil keputusan yang telah ditetapkan pada para pensiunan PT. Krakatau Steel yang terdaftar menjadi peserta dalam pelayanan kesehatan yang dikelola oleh Divisi BAPELKES (**Badan Pelayanan Kesehatan**). Kriteria penyampaian melalui SMS pada peserta hanya dikhususkan pada manfaat rawat jalan bila sisa limit mendekati habis maupun yang sudah habis, dimana sisa limit yang mendekati habis untuk rawat jalan nilai limit kurang dari Rp. 1.000.000,- (*satu juta rupiah*), sedangkan yang dinyatakan habis adalah limit yang kurang dari Rp. 30.000,- (*tiga puluh ribu rupiah*).

1.2.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tesis ini adalah

- a. Bagaimana men-*design* sistem informasi berbasis *object oriented program* yang mendukung pengendalian biaya dan pelayanan serta administrasi pelayanan kesehatan pensiunan beserta keluarga.

- b. Bagaimana sistem informasi ini dapat menjadi alat pendukung keputusan untuk program pelayanan kesehatan .

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini yakni :

- a. Dapat memberikan informasi secara cepat kepada provider mengenai limit peserta BAPELKES serta mengetahui sisa plafon berobat secara cepat sehingga dapat merubah perilaku berobat karyawan, pensiunan dan keluarganya yang tidak termonitoring.
- b. Dapat membantu manajemen dalam merencanakan anggaran kesehatan tahun berikutnya dan memberikan reward kepada peserta yang tidak menggunakan biaya kesehatannya selama setahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, permasalahan dalam penelitian yang meliputi identifikasi masalah, ruang lingkup dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan yang dibuat.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memaparkan teori-teori yang melandasi dalam pembuatan aplikasi / software. Baik teori tentang permasalahan maupun teori tentang ilmu yang terkait. Selain itu pula menjelaskan tentang aturan/prosedur yang ada di Bapelkes serta kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas penganalisaan tentang proses pelayanan kesehatan di Bapelkes, dilanjutkan dengan *design* menggunakan metode UML yang digunakan dalam pembuatan aplikasi / software, tehnik analisa dan pemeliharaan serta jadwal dari penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi dari program dan pengujian dari program yang telah dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian dan beberapa saran yang dikemukakan untuk menyempurnakan aplikasi yang dibuat.